

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan konten media Instagram bertema pengolahan minyak jelantah berkelanjutan ini menitikberatkan pada penyampaian pesan edukatif melalui pendekatan visual yang komunikatif dan relevan dengan target audiens, yaitu ibu rumah tangga di Citra Raya. Konten yang dirancang mengedukasi pentingnya pengelolaan minyak jelantah secara bertanggung jawab dengan menyoroti dampak pembuangan minyak ke sink yang dapat mencemari lingkungan dan menyumbat saluran drainase, sekaligus menghadirkan solusi berupa informasi pengumpulan dan penjualan minyak jelantah berdasarkan lokasi terdekat.

Big idea “Rawat Alam Mulai Dari Dapur” menjadi dasar konseptual dalam perancangan, dengan menekankan bahwa aksi sederhana di ruang domestik dapat memberikan dampak besar bagi lingkungan dan kesehatan keluarga. Proses desain dilakukan melalui studi referensi dan studi eksisting, penggunaan aset visual berupa foto minyak jelantah untuk memperkuat pesan secara kontekstual, serta observasi langsung di beberapa titik wilayah Citra Raya yang berpotensi mengalami pencemaran minyak jelantah. Melalui pendekatan visual dan strategi komunikasi tersebut, perancangan ini diharapkan mampu menyampaikan pesan secara jelas, menarik, dan persuasif, serta mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola minyak jelantah secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan manfaat teoritis dan praktis yang telah di tuliskan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran bagi adik kelas atau peneliti lain yang akan melaksanakan tugas akhir atau yang ingin membuat karya serupa agar lebih mendalami kajian Desain Komunikasi Visual dalam perancangan media Informasi yang efektif, edukatif, dan informatif bagi Masyarakat.

Mahasiswa disarankan untuk memperluas landasan teori, melakukan pengambilan data target audiens secara lebih mendalam, dan mengembangkan visual dalam pilihan media untuk lebih menarik agar target audiens tersampaikan pesan dengan baik dan melekat pada masyarakat. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal dalam mengembangkan studi yang sejenis. Sehingga, penelitian ini tidak hanya berkontribusi untuk pengembangan ilmu Desain Komunikasi Visual, tetapi juga dapat memberikan manfaat praktis bagi Masyarakat, bagi Pendidikan, dan dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggal.

1. Dosen/ Peneliti

Dalam perancangan media informasi edukasi minyak jelantah, diperlukan tahapan riset dan observasi yang lebih mendalam serta terarah sejak awal proses. Pemilihan wilayah Citra Raya sebagai lokasi penelitian perlu diperkuat dengan alasan yang lebih spesifik, seperti karakteristik lingkungan, kebiasaan masyarakat, serta permasalahan penyumbatan saluran drainase yang terjadi, apakah disebabkan oleh minyak jelantah, sampah rumah tangga, atau kombinasi keduanya. Selain itu, permasalahan yang diangkat sebaiknya difokuskan pada satu rumusan masalah utama agar perancangan memiliki arah yang jelas, terutama terkait cara pembuangan minyak jelantah yang masih kurang tepat dan potensi pemanfaatannya sebagai solusi yang berkelanjutan. Pendekatan ini akan membantu memperjelas konteks permasalahan sekaligus memperkuat dasar konseptual dalam perancangan media informasi.

Pada tahap pengembangan desain, pengumpulan data dapat diperluas melalui wawancara atau forum diskusi kelompok (FGD) dengan target audiens, khususnya ibu rumah tangga, guna memperoleh insight yang lebih mendalam mengenai kebutuhan informasi, media yang efektif, serta bentuk pesan visual yang mudah dipahami. Penyajian data dalam laporan juga perlu diperhatikan, seperti penggunaan tabel yang tidak disusun secara

berturut-turut tanpa penjelasan, melainkan disertai paragraf pengantar dan penjabaran agar data memiliki konteks dan keterkaitan dengan pembahasan. Evaluasi desain melalui bimbingan dan masukan dosen menjadi tahap penting untuk memastikan bahwa konsep, visual, dan pesan yang dirancang telah sesuai dengan tujuan komunikasi. Dengan demikian, media informasi yang dihasilkan diharapkan dapat tersampaikan secara tepat sasaran, efektif, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

2. Universitas

Penulis Berharap universitas dapat berperan sebagai sarana pendukung bagi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan selama masa perkuliahan. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penyediaan sistem pembelajaran yang baik, kegiatan berbagi pengetahuan seperti seminar, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya yang diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam proses perancangan dan pengembangan karya akademik. Selain itu untuk selalu sigap dan tegap dengan semua kebutuhan mahasiswa.

